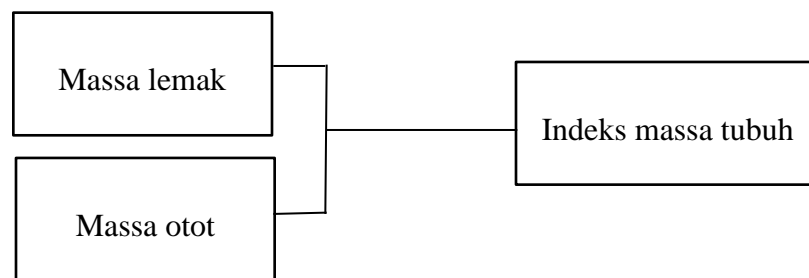


BAB III KERANGKA KONSEP

3.1 Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah visualisasi hubungan antara berbagai variabel yang dirumuskan oleh peneliti setelah membaca berbagai teori yang ada dan kemudian menyusun teori yang akan digunakan sebagai landasan untuk penelitian (Anggreni, 2022).



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

3.2 Definisi Operasional

Tabel 2. Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Cara ukur	Alat ukur	Hasil (Nilai)	Skala
Indeks Massa Tubuh	Perhitungan komposisi tubuh yang diukur berdasarkan hasil perbandingan berat badan dengan estimasi tinggi badan berdasarkan panjang ulna.	Melakukan penimbang berat badan dan pengukuran ulna untuk estimasi tinggi badan.	Alat timbangan digital dan pita ukur.	Indeks Massa Tubuh (IMT) menurut Starr & Bales, 2015 1. BB kurang : <23,0 2. BB normal : 23,1 – 24,9 3. BB lebih : 25,0 – 29,9 4. Obesitas : >30	Ordinal

Massa otot	Jumlah dan ukuran otot yang ada didalam tubuh.	Melakukan pengukuran dengan <i>Bioelectrical Impedance Analysis</i> (BIA).	Alat <i>Bioelectrical Impedance Analysis</i> (BIA).	<p>a. Laki – laki :</p> <p>Rendah : < 8,87 kg/m²</p> <p>Normal : ≥ 8,87 kg/m²</p> <p>b. Perempuan :</p> <p>Rendah : < 6,42 kg/m²</p> <p>Normal : ≥ 6,42 kg/m²</p> <p>Sumber : (Vitriana et al., 2016) dan (Ratmawati et al., 2018)</p>	Ordinal
Massa lemak	Seluruh lemak yang dapat diekstraksi yang berasal dari jaringan adiposa dan jaringan lain.	Melakukan pengukuran dengan <i>Bioelectrical Impedance Analysis</i> (BIA).	Alat <i>Bioelectrical Impedance Analysis</i> (BIA).	<p>a. Laki – laki :</p> <p>1. Rendah : <10%</p> <p>2. Normal : 10 – 20%</p> <p>3. Tinggi : 20 – 25%</p> <p>4. Sangat tinggi : ≥ 25%</p> <p>b. Perempuan :</p> <p>1. Rendah : < 20%</p> <p>2. Normal : 20 – 30%</p> <p>3. Tinggi : 30 – 35%</p> <p>4. Sangat tinggi : ≥ 35%</p> <p>Sumber : (Susantini, 2021)</p>	